

## **BAB III METODE PENELITIAN**

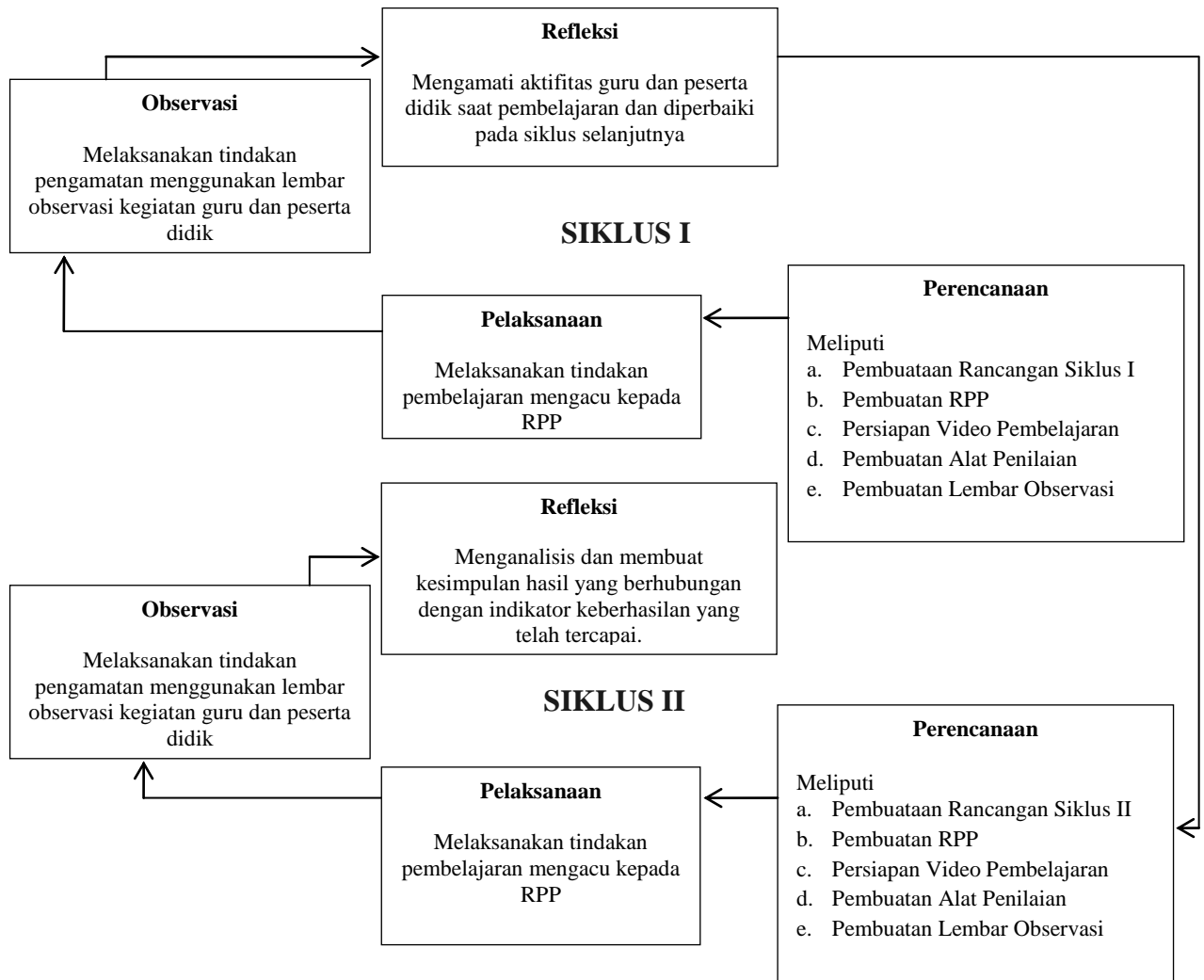
### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam pemecahan masalah ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional (Tati, dkk 2016). Pelaksanaan tindakan kelas ini meliputi prosedur perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif. Peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru kelas XI Akomodasi Perhotelan II SMKN 9 Bandung. Dalam penelitian kolaborasi ini, guru kelas sebagai pihak yang melakukan pengamatan sedangkan peneliti melakukan tindakan kelas. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan *pressing* melalui penggunaan video pembelajaran.

### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan siklus sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan, memiliki empat komponen penelitian yang digunakan dalam setiap siklusnya yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Berikut adalah siklus PTK menurut (Mulyasa, 2016, hlm. 73).



Gambar 3.1  
Alur Penelitian Tindakan Kelas

**METOD**

Penelitian yang digunakan dalam

1. Perencanaan, meliputi membuat persiapan mengajar RPP sebanyak dua kali pertemuan dengan materi yang sama, membuat lembar observasi untuk guru dan peserta didik, menyiapkan lembar penilaian praktikal, menyiapkan dan menyiapkan video pembelajaran, video yang digunakan dalam penelitian ini adalah video yang sudah ada tetapi setelah itu dianalisis dan diperbaiki.

Sheila Dian Pratami, 2017  
**PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI PENATAAN PERLENGKAPAN TROLLEY PADA PESERTA DIDIK KELAS XII AKOMODASI PERHOTELAN 3 SMKN 15 BANDUNG**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini menggunakan Siklus akan dipecahkan dan kondisi yang a menurut (Mulyasa, 2016, hlm. 73).

2. Pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dengan berpedoman RPP yang telah dipersiapkan dengan sistem dua kali pertemuan dengan materi yang sama.
3. Observasi, mengamati guru dan peserta didik selama melaksanakan dengan menggunakan instrumen pengamatan yang telah dibuat, dilanjutkan dengan melakukan evaluasi pelaksanaan praktik.
  
4. Refleksi, melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan oleh peserta didik, setelah itu melakukan pembahasan hasil evaluasi dan memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan dalam memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di SMKN 9 Bandung. Jl. Soekarno Hatta, Km. 10 Kota Bandung. Jawa Barat 40286. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena terdapat masalah yang menarik dan adanya objek untuk diteliti.

### **D. Sampel**

Sampel penelitian merupakan orang yang berperan serta dalam penelitian dan terlibat dalam proses pengambilan data, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Akomodasi Perhotelan II SMKN 9 Bandung yang berjumlah 33 peserta didik.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dilakukan dalam penelitian, Instrumen dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Tes Hasil Belajar

Alat penilaian praktik yaitu tes kinerja praktik *pressing shirts* menggunakan *steamer* yang berfungsi untuk mengetahui nilai keterampilan *pressing* peserta didik.

2. Lembar Observasi Kegiatan Guru dan Peserta Didik

Sheila Dian Pratami, 2017

**PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI  
PENATAAN PERLENGKAPAN TROLLEY PADA PESERTA DIDIK KELAS XII AKOMODASI  
PERHOTELAN 3 SMKN 15 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar observasi berfungsi untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran di kelas secara umum, pada penelitian ini, observasi dilakukan pada dua objek yaitu guru dan peserta didik. Observasi pada guru dilakukan untuk menilai keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sedangkan kepada peserta didik dilakukan untuk mengetahui aktivitas peserta didik.

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam kegiatan penelitian ini dibagi kedalam dua siklus, yaitu:

### 1. Rancangan Siklus I

Table 3.1  
Rancangan Siklus I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Perencanaan	a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I mengenai <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> . b. Membuat lembar observasi untuk guru dan peserta didik. c. Membuat alat penilaian <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> . d. Mempersiapkan video pembelajaran, video yang digunakan dalam penelitian ini adalah video yang sudah ada tetapi setelah itu dianalisis dan diperbaiki. Alasan peneliti memilih video tersebut karena bagus dan sesuai dengan prosedur <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> . Selain itu video tersebut memaparkan langkah-langkah <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> secara jelas.

<b>Pelaksanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan apersepsi.</li> <li>b. Menginformasikan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran.</li> <li>c. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i>.</li> <li>d. Membimbing peserta didik dalam praktik <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> sesuai dengan video pembelajaran.</li> <li>e. Melaksanakan praktik <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>Steamer</i> sesuai dengan video pembelajaran.</li> <li>f. Melakukan Penilaian praktik <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i>.</li> </ul>
<b>Observasi</b>	Mengamati kegiatan pembelajaran secara keseluruhan dengan memberi penilaian mengenai keterampilan <i>pressing</i> dan mengevaluasi pelaksanaan praktik <i>pressing</i> kelas XI Akomodasi Perhotelan II SMKN 9 Bandung.

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
<b>Refleksi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil yang didapat pada saat observasi dikumpulkan serta dianalisis.</li> <li>b. Membuat kesimpulan yang berhubungan dengan indikator keberhasilan yang sudah dicapai, serta mendata hal-hal yang belum tercapai pada siklus I untuk dijadikan acuan pada siklus selanjutnya.</li> <li>c. Membuat perencanaan ulang untuk siklus II.</li> </ul>

## 2. Rancangan Siklus II

Table 3.2  
Rancangan Siklus II

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
<b>Perencanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan tindakan pada siklus II mengenai <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i>.</li> <li>b. Membuat lembar observasi untuk guru dan peserta didik.</li> </ul>

Sheila Dian Pratami, 2017

**PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI  
PENATAAN PERLENGKAPAN TROLLEY PADA PESERTA DIDIK KELAS XII AKOMODASI  
PERHOTELAN 3 SMKN 15 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>c. Membuat alat penilaian <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i>.</p> <p>d. Mempersiapkan video pembelajaran, video yang digunakan dalam penelitian ini adalah video yang sudah ada tetapi setelah itu dianalisis dan diperbaiki. Alasan peneliti memilih video tersebut karena bagus dan sesuai dengan prosedur <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i>. Selain itu video tersebut memaparkan langkah-langkah <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> secara jelas</p>
<b>Pelaksanaan</b>	<p>a. Melaksanakan apersepsi.</p> <p>b. Menginformasikan kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran.</p> <p>c. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i>.</p> <p>d. Membimbing peserta didik dalam praktik <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> sesuai dengan video pembelajaran.</p> <p>e. Melaksanakan praktik <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> sesuai dengan video pembelajaran.</p> <p>f. Melakukan penilaian praktik <i>pressing shirts</i> menggunakan <i>steamer</i> sesuai dengan video pembelajaran.</p>

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
<b>Observasi</b>	Mengamati kegiatan pembelajaran secara keseluruhan dengan memberi penilaian mengenai keterampilan <i>pressing</i> dan mengevaluasi pelaksanaan praktik <i>pressing</i> kelas XI Akomodasi Perhotelan II SMKN 9 Bandung.
<b>Refleksi</b>	Hasil yang didapat pada saat observasi dikumpulkan serta dianalisis membuat kesimpulan yang berhubungan dengan indikator keberhasilan yang telah tercapai.

## G. Analisis Data

### 1. Scoring

Menghitung nilai *praktik pressing shirts* menggunakan *steamer* dari hasil praktik kinerja yang berisi 10 aspek yang dinilai dengan mengisi skor tepat yang

bernilai 1 dan skor tidak tepat yang bernilai 0 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Hasil *praktik pressing shirts* menggunakan *steamer* dikategorikan sebagai berikut:

*Tabel 3.3*  
*Capaian Keterampilan Peserta Didik*

No	Nilai	Kategori
1	$\geq 75$	Tuntas
2	$< 75$	Tidak Tuntas

Nilai 75 diambil dari batas minimal nilai peserta didik untuk mata pelajaran binatu (*laundry*).

## 2. Penafsiran Data

Menurut Ali (1995) kriteria penafsiran dikategorikan sebagai berikut:

*Tabel 3.4*  
*Capaian Keterampilan Peserta Didik*

Persentase	Kriteria
100 %	Seluruhnya
76%-99%	Sebagian Besar
51%-75%	Ledih dari Setengahnya
50%	Setengahnya
Persentase	Kriteria
26%-49%	Kurang dari Setengahnya
1%-25%	Sebagian Kecil
0%	Tidak Seorangpun

*Sumber: Ali 1995*

Hasil perhitungan capaian peserta didik mulai dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II dibandingkan untuk mengetahui peningkatan disetiap siklusnya

## 3. Menghitung Presentasi

Presentase skor dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum s \geq 75 \times 100\%}{n}$$

Keterangan:

$\sum s \geq 75$  : Jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai lebih besar atau sama dengan 75

N : Banyaknya peserta didik

100% : Bilangan tetap

Hasil akhir perhitungan nilai peserta didik mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II dibandingkan, untuk mengetahui adanya peningkatan disetiap siklusnya maka dibuat grafik yang menunjukkan hasil akhir penelitian sehingga akan tampak jelas perubahan peningkatan keterampilan *pressing* menggunakan video pembelajaran dari setiap siklus.

#### 4. Uji N-Gain

Data yang telah terkumpul diolah untuk diketahui peningkatan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil *pre test* yaitu siklus I dan *post test* yaitu siklus II, untuk mengetahuinya maka peneliti menggunakan rumus berikut:

$$\langle g \rangle = \frac{Post\ Test - Pre\ Test}{Skor\ Ideal - Pre\ Test}$$

Keterangan :

$\langle g \rangle$  = N-Gain skor ternormalisasi

*Post test* = Skor hasil *post test*

*Pre test* = Skor hasil *pre test*

Skor maksimum = Skor tertinggi



Menurut Hake dalam Sundayana 2015 tingkat perolehan skor N-Gain dikategorikan sebagai berikut:

*Tabel 3.5*  
*Interpretasi N-Gain Ternormalisasi*

<b>Nilai N-Gain Ternormalisasi</b>	<b>Interpretasi</b>
$-1.00 \leq g < 0.00$	Terjadi Penurunan
$g = 0.00$	Tetap
$0.00 < h \leq 0.30$	Rendah
$0.30 < h \leq 0.70$	Sedang
$0.70 < h \leq 1.00$	Tinggi

*Sumber: Sundayana 2015*